

## BAB V

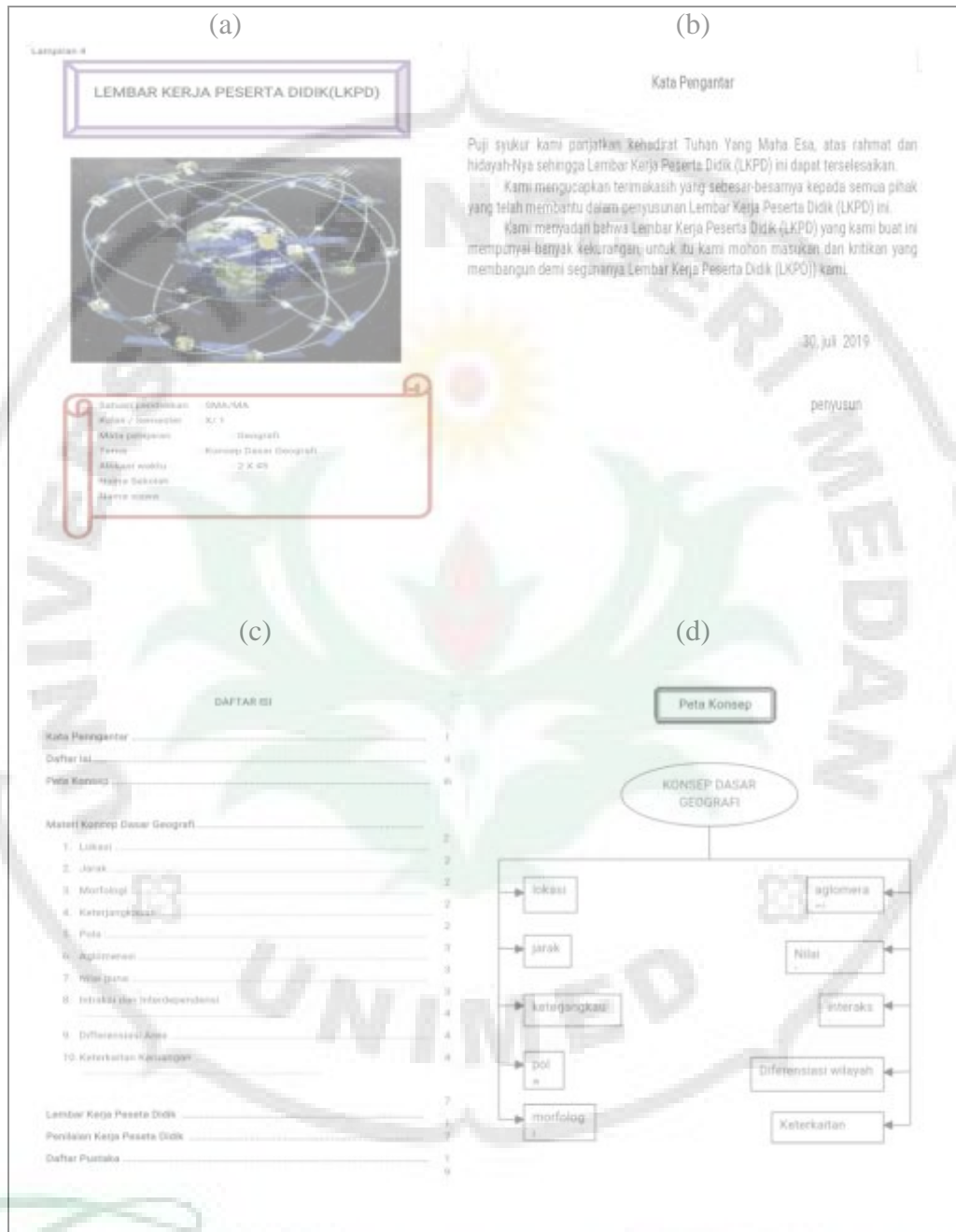
### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Lawe Alas dengan pengembangan LKPD menggunakan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran geografi pada materi konsep dasar geografi di kelas X IPA 1 semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 LKPD yang dikembangkan terdiri dari tiga bagian pokok yaitu bagian pembuka, isi, dan penutup. Secara detail diskripsi kerangka LKPD dapat dijabarkan sebagai berikut.

#### 1. Diskripsi Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Geografi Pada Materi Konsep Dasar Geografi

Lembar kerja peserta didik merupakan salah satu bentuk bahan pembelajaran yang penyusunannya disusun secara sistematis, berisi petunjuk belajar, latihan-latihan soal yang harus dikerjakan, dan rangkuman materi. LKPD kontekstual ini merupakan LKPD yang sudah dibuat dengan menggunakan pendekatan pembelajaran. LKPD menggunakan pendekatan kontekstual yang dikembangkan terdiri dari tiga bagian pokok yaitu bagian pembuka, isi, dan penutup. Pada bagian pembuka LKPD 10 konsep dasar geografi terdiri dari: (a) Judul adalah cover depan LKPD yang menggambarkan informasi tentang LKPD, identitas dan menyajikan ilustrasi tentang LKPD konsep dasar geografi, (b). Kata pengantar, (c) daftar isi di LKPD ini ditempatkan pada awal LKPD setelah kata pengantar, (d) peta konsep merupakan suatu skema atau ringkasan dari materi LKPD konsep dasar geografi. Tampilan pembuka dari LKPD 10 konsep dasar geografi dapat dilihat pada gambar 7.



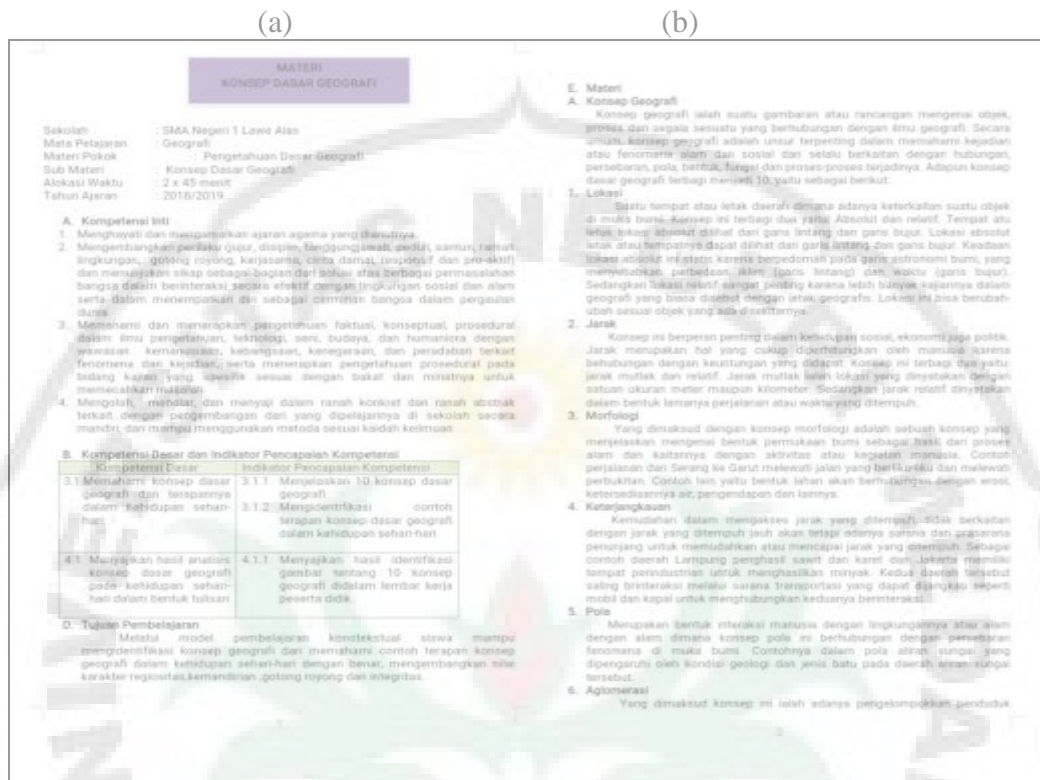
Gambar 7. Tampilan Pendahuluan LKPD

Pada bagian isi LKPD 10 konsep dasar geografi menjelaskan tentang: (a).

Kompetensi dasar, tujuan pembelajaran 10 konsep dasar geografi, dan (b).

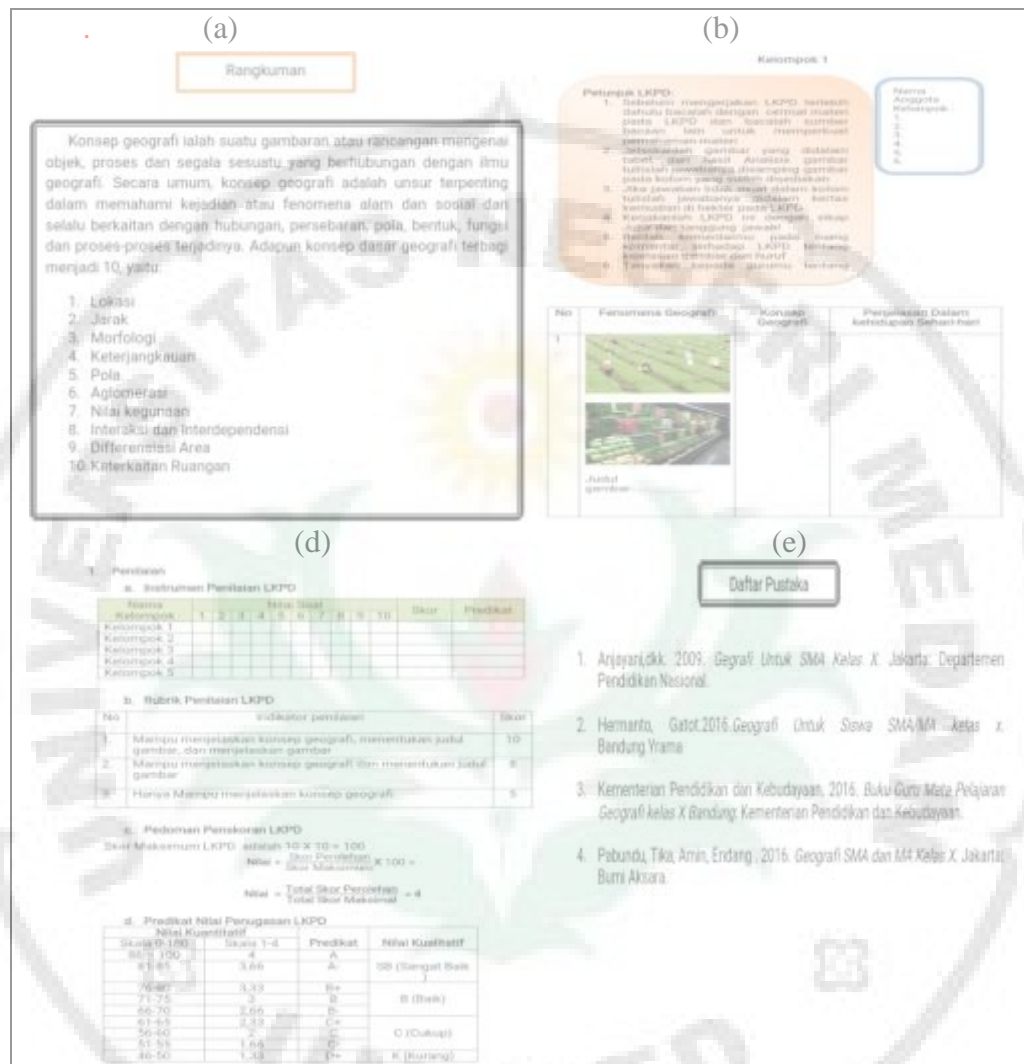
Ringkasan materi 10 konsep dasar geografi. Tampilan isi dari LKPD 10 konsep

dasar geografi dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Bagian Isi LKPD

Pada tampilan penutup LKPD pendekatan kontekstual pada materi 10 konsep dasar geografi terdiri dari: (a). Rangkuman dari materi 10 konsep dasar geografi, (c). Pentunjuk kerja dan tugas, (d). Penilaian tugas, dan (e). Daftar pustaka. Tampilan penutup LKPD pendekatan kontekstual pada materi 10 konsep dasar geografi dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Tampilan Bagian Penutup LKPD

## 2. Hasil Kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKPD) Menggunakan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Geografi Pada Materi Konsep Dasar Geografi

Hasil penelitian, diperoleh dari ahli LKPD, guru, dan siswa. Pengujian produk diperoleh hasil melalui angket, yang telah disisi oleh ahli LKPD, guru dan siswa.

### 1. Validasi Ahli Terhadap LKPD

Validasi LKPD dilakukan pada tanggal 4 November 2019 dengan mengisi lembar instrumen/angket yang terdiri dari 12 butir pernyataan dan 5 aspek penilaian, penilaian dilakukan dalam 2 tahap yaitu sebelum dan sesudah revisi

dengan beberapa saran perbaikan. Penilaian ahli terhadap LKPD dalam penelitian ini adalah Ibu Fitra Delita M.Pd dilakukan validasi tahap pertama pada tanggal 4-11-2019. Hasil validasi ahli terhadap LKPD tahap 1 dapat dilihat pada tabel 9.

**Tabel 9. Rekapitulasi Validasi Produk Oleh Ahli LKPD Tahap 1**

Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Skor	Persen (%)	Kriteria
Aspek Kelayakan Isi	1. Kesesuaian kegiatan dengan KD	3	87,5	Layak
	2. Kesesuaian kegiatan dengan materi	4		
Aspek Penyajian Materi	3. Kebermanfaatan kegiatan dengan materi	4	100	Sangat Layak
	4. Menekankan siswa melakukan keterampilan proses	4		
	5. Pertanyaan dan kesimpulan mengarahkan siswa menemukan konsep yang sedang dipelajari	4		
Aspek Kebahasaan	6. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik	4	100	Sangat Layak
	7. Penggunaan Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	4		
	8. Terdapat ruang yang cukup untuk siswa menulis	4		
Aspek Kegrafikan	9. Ketepatan penggunaan jenis dan ukuran <i>font</i>	4	100	Sangat Layak
Aspek Pendekatan kontekstual	10. Memberikan contoh-contoh yang kontekstual	4	83,3	Layak
	11. Masalah yang terdapat dalam LKPD berupa masalah yang kontekstual	3		
	12. Kesesuaian pendekatan pembelajaran yang digunakan dengan materi	3		
	Jumlah	45	470,8	Sangat Layak
	Rata-rata		94,16	

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa kualitas LKPD berada pada kriteria sangat layak dengan makna revisi seperlunya dengan rata-rata persentase nilai kelayakan sebesar 94,16%. Aspek kelayakan isi sebesar 87,5%, aspek

penyajian materi sebesar 100%, pada aspek kebahasaan sebesar 100%., pada aspek kegrafikan sebesar 100%., pada aspek pendekatan kontekstual sebesar 83,3%. Revisi dilakukan karena terdapat kekurangan yaitu pada sub aspek kelayakan isi dan pendekatan kontekstual yang mana di aspek kelayakan isi terdapat kesalahan penulisan dan disetiap 10 konsep dasar geografi harus memiliki contoh, sedangkan pendekatan kontekstual ada beberapa contoh diLKPD kurang menarik.

**Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Revisi Validasi Ahli Terhadap LKPD**

Nama Validator	Kondisi	Saran	Perbaikan
Fitra Delita M,Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada Indikator pencapaian kompetensi dibagain 3.1.2 memahami contoh terapan konsep dasar geografi dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Penulisan LKPD pada bagian peta konsep ruang linngkup Geografi</li> <li>• Pada LKPD setiap kelompok mengerjakan 5 konsep dengan gambar yang sama</li> <li>• Didalam materi konsep dasar geografi terdapat 1 konsep yg tidak memiliki contoh yaitu konsep Differensiasi area</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada indikator pencapaian kompetensi memahami diganti dengan mengidentifikasi</li> <li>• Terdapat contoh tidak sesuai dimateri pada konsep differensiasi area</li> <li>• Pada LKPD setiap kelompok mengerjakan 10 konsep dengan gambar yang sama tapi letak gambarnya diacak/soal ditambah</li> <li>• Didalam materi konsep dasar geografi setiap konsep harus memiliki contoh dimateri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah diperbaiki indikator pencapaian kompetensi memahami diganti dengan mengidentifikasi</li> <li>• Sudah diperbaiki contoh dimateri pada konsep differensiasi area</li> <li>• Sudah diperbaiki dan sudah ditambah jumlah soalnya dengan gambar yang sama tapi letak gambarnya diacak</li> <li>• Sudah ditambah contoh disetiap materi yang belum ada contohnya</li> </ul>

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 10 hasil revisi validasi ahli terhadap LKPD yang pertama tentang indikator pencapaian kompetensi dari kata “memahami” diganti menjadi “mengidentifikasi” dapat dilihat pada gambar 10.

**(a). Sebelum diperbaiki**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami konsep dasar geografi dan terapanannya dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 Menjelaskan 10 konsep dasar geografi 3.1.2 Memahami contoh terapan konsep dasar geografi dalam kehidupan sehari-hari
4.1 Menyajikan hasil analisis konsep dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi gambar tentang 10 konsep geografi didalam lembar kerja peserta didik

**(b) sesudah diperbaiki**

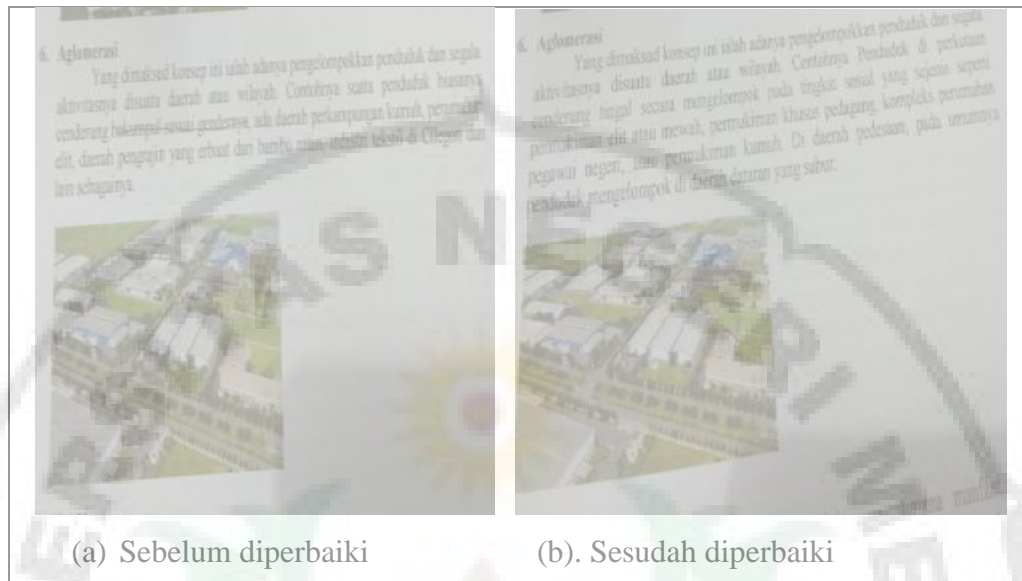
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami konsep dasar geografi dan terapanannya dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 Menjelaskan 10 konsep dasar geografi 3.1.2 Mengidentifikasi contoh terapan konsep dasar geografi dalam kehidupan sehari-hari.
4.1 Menyajikan hasil analisis konsep dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi gambar tentang 10 konsep geografi didalam lembar kerja peserta didik

Gambar 10. Hasil Revisi Pada Indikator

Selanjutnya yang kedua yaitu tentang kesalahan contoh LKPD lebih diperhatikan lagi terdapat kesalahan penulisan contoh pada halaman 3 dibagian aglomerasi yaitu: suatu penduduk biasanya cenderung berkumpul sesuai gendernya dirubah menjadi suatu penduduk biasanya cenderung tinggal secara mengelompok pada tinggal sosial yang sejenis seperti permukiman elit atau mewah. Didapat dilihat pada gambar 11.

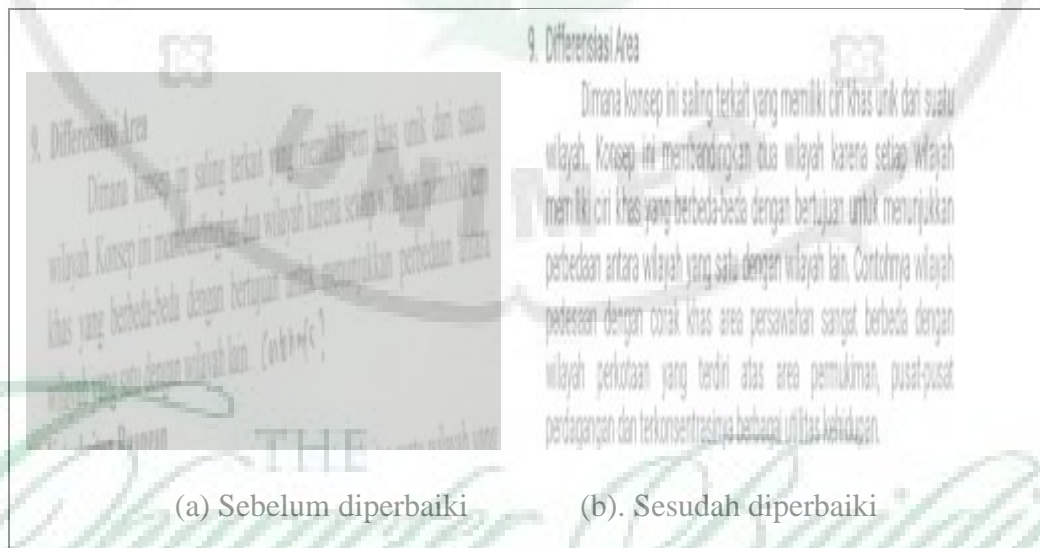
THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY





Gambar 11. Hasil Revisi Pada Contoh konsep aglomerasi

Selanjutnya yang ketiga yaitu tentang contoh LKPD Didalam materi konsep dasar geografi setiap konsep harus memiliki contoh dimateri. Namun di LKPD Pada konsep diffrensiasi area tidak memiliki contoh. Dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Hasil Revisi Pada Contoh dimateri

Selanjutnya yang keempat yaitu tentang penambahan tugas pada LKPD setiap kelompok mengerjakan 10 konsep dengan gambar yang sama tapi letak gambarnya diacak/soal, pada awalnya tugas pada LKPD hanya terdapat 5 tugas dapat dilihat pada gambar 13.





Gambar 13. Hasil Revisi Pada tugas diLKPD

Setelah dilakukan perbaikan sesuai saran pada tabel 13, maka dilakukan validasi ahli terhadap LKPD tahap 2 yang dilaksanakan pada tanggal 6 November 2019. Hasil rekapitulasi validasi produk oleh ahli terhadap LKPD tahap 2 dapat dilihat pada tabel 11.

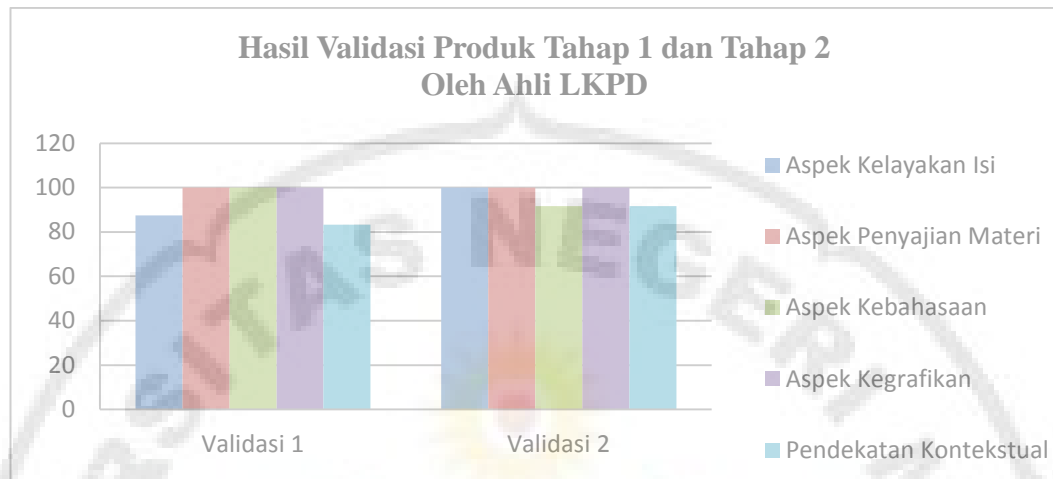
**Tabel 11. Rekapitulasi Validasi Produk Oleh Ahli LKPD Tahap 2**

Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Skor	Persentase Nilai (%)	Kriteria
Aspek Kelayakan Isi	1. Kesesuaian kegiatan dengan KD	4	100	Sangat Layak
	2. Kesesuaian kegiatan dengan materi	4		
Aspek Penyajian Materi	3. Kebermanfaatan kegiatan dengan materi	4	91,6	Sangat Layak
	4. Menekankan siswa melakukan keterampilan proses	3		
	5. Pertanyaan dan kesimpulan mengarahkan siswa menemukan konsep yang sedang dipelajari	4		
Aspek Kebahasaan	6. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik	4		Sangat

	7. Penggunaan Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	4	100	Layak
	8. Terdapat ruang yang cukup untuk siswa menulis	4		
Aspek Kegrafikan	9. Ketepatan penggunaan jenis dan ukuran <i>font</i>	4	100	Sangat Layak
Aspek Pendekatan kontekstual	10. Memberikan contoh-contoh yang kontekstual	4	91,6	Sangat Layak
	11. Masalah yang terdapat dalam LKPD berupa masalah yang kontekstual	3		
	12. Kesesuaian pendekatan pembelajaran yang digunakan dengan materi	4		
Jumlah		46	483,2	Sangat
Rata-rata			96,64	Layak

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 11, dapat diketahui bahwa kualitas LKPD meningkat dengan kriteria sangat layak dengan makna tidak perlu direvisi, dengan rata-rata persentase kelayakan sebelumnya sebesar 94,16% menjadi 96,64%. Lebih lanjut sub pada aspek kelayakan isi mendapatkan persentase kelayakan sebesar 100%. Pada aspek penyajian materi 100%. Pada aspek kebahasaan sebesar 91,6%. Pada aspek kegrafikan sebesar 100%. Pada aspek pendekatan kontekstual sebesar 91,6%. Peningkatan dapat dilihat pada sub aspek kelayakan isi persentase kelayakan sebelumnya sebesar 92,85% menjadi 100%, dan sub aspek pendekatan kontekstual persentase kelayakan sebelumnya sebesar 83,3% menjadi 91,9%. Namun disub aspek kebahasaan mendapatkan penurunan persentase kelayakan sebelumnya sebesar 100% menjadi 91,6%. Selain dalam bentuk tabel hasil penilaian tahap 1 dan tahap 2 disajikan juga data dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 14. Diagram Hasil Validasi Produk Tahap 1 dan Tahap 2 oleh Ahli LKPD

## 2. Validasi Oleh Guru Terhadap LKPD

Validasi oleh guru terhadap LKPD dilakukan pada tanggal 8 November 2019 dengan mengisi lembar instrumen/angket terdiri dari 12 butir pernyataan dengan 5 aspek penilaian diantaranya aspek kesesuaian isi dengan SK, KD dan tujuan pembelajaran, aspek Keakuratan gambar, aspek bahasa, aspek kelayakan penyajian, dan aspek pendekatan kontekstual. penilaian dilakukan dalam 2 tahap yaitu sebelum dan setelah revisi dengan beberapa saran perbaikan. Validasi oleh guru terhadap LKPD adalah Ibu Raudhah Munasti S.Pd selaku guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Lawe Alas. Hasil validasi oleh guru terhadap LKPD pada tahap 1 dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Rekapitulasi Validasi Produk Oleh Guru Tahap 1

Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Skor	Persentase Nilai (%)	Kriteria
Kesesuaian isi dengan SK, KD dan tujuan pembelajaran	1. Kesesuaian materi dengan SK dan KD	4	100	Sangat Layak
	2. Kesesuaian kegiatan dengan tujuan pembelajaran	4		
Keakuratan gambar	3. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi	3	75	Layak
Aspek Kebahasaan	4. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik	3	91,6	Sangat Layak
	5. Kemampuan mendorong berfikir kritis	4		
	6. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar	4		
	7. Kelengkapan penyajian Komponen dalam struktur LKPD	3		
Aspek Kelayakan Penyajian	8. Sistematika penyajian Keruntutan penyajian	3	75	Layak
	9. Penggunaan konteks nyata dalam setiap pembelajaran	4	93,75	Sangat Layak
Aspek Pendekatan kontekstual	10. siswa didorong untuk mengkonstruksikan pengetahuannya	4		
	11. LKPD mengarahkan siswa pada kegiatan menemukan konsepnya	4		
	12. LKPD berisikan kegiatan yang menimbulkan aktivitas bertanya dan bekerja sama	3		
Jumlah		43	435,35	Layak
Rata-rata			87,07	

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 11 penilaian guru terhadap LKPD pada tahap satu mendapatkan kriteria layak dengan makna direvisi seperlunya, dengan rata-rata persentase nilai kelayakan sebesar 87,07%. Lebih rincinya aspek kesesuaian isi dengan SK, KD dan tujuan pembelajaran mendapatkan persentase kelayakan sebesar 100%, aspek keakuratan gambar sebesar 75%, aspek bahasa sebesar

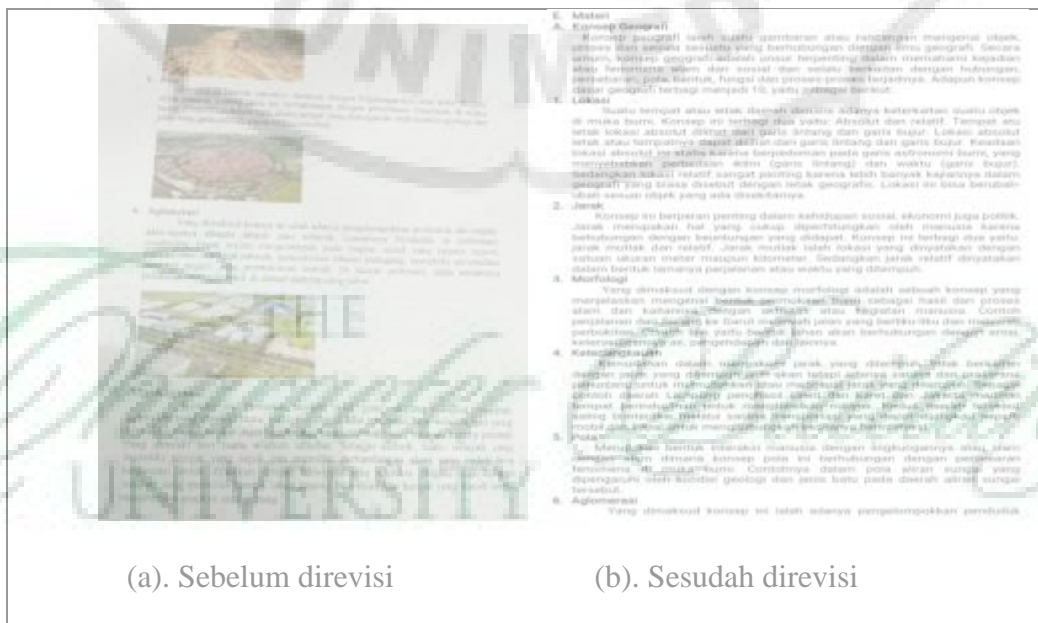
91,6%, aspek kelayakan penyajian sebesar 75%, dan aspek pendekatan kontekstual sebesar 93,75. Revisi dilakukan karena terdapat kekurangan yaitu: aspek keakuratan gambar dan kelayakan penyajian karena disetiap gambar dimateri membuat siswa tidak berpikir kritis. Rekapitulasi hasil revisi validasi oleh guru terhadap LKPD dapat dilihat pada tabel 13.

**Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Revisi Guru Terhadap LKPD**

Nama Validator	Kondisi	Saran	Perbaikan
Raudhah Munasti S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap dimateri terdapat gambar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap gambar dimateri dihilangkan agar siswa lebih berpikir kritis lagi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sudah diperbaiki setiap gambar dimateri sudah dapat</li> </ul>

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 13 hasil revisi guru terhadap LKPD tentang Setiap gambar dimateri dihilangkan agar siswa lebih berpikir kritis lagi dapat dilihat pada gambar 15.



(a). Sebelum direvisi

(b). Sesudah direvisi

Gambar 15. Hasil Revisi Tentang Gambar Dimateri

Setelah dilakukan perbaikan sesuai saran di atas tabel 13, maka dilakukan validasi guru terhadap LKPD tahap 2 yang dilaksanakan pada tanggal 11 November 2019. Hasil rekapitulasi validasi produk oleh validasi guru terhadap LKPD tahap 2 dapat dilihat pada tabel 13.

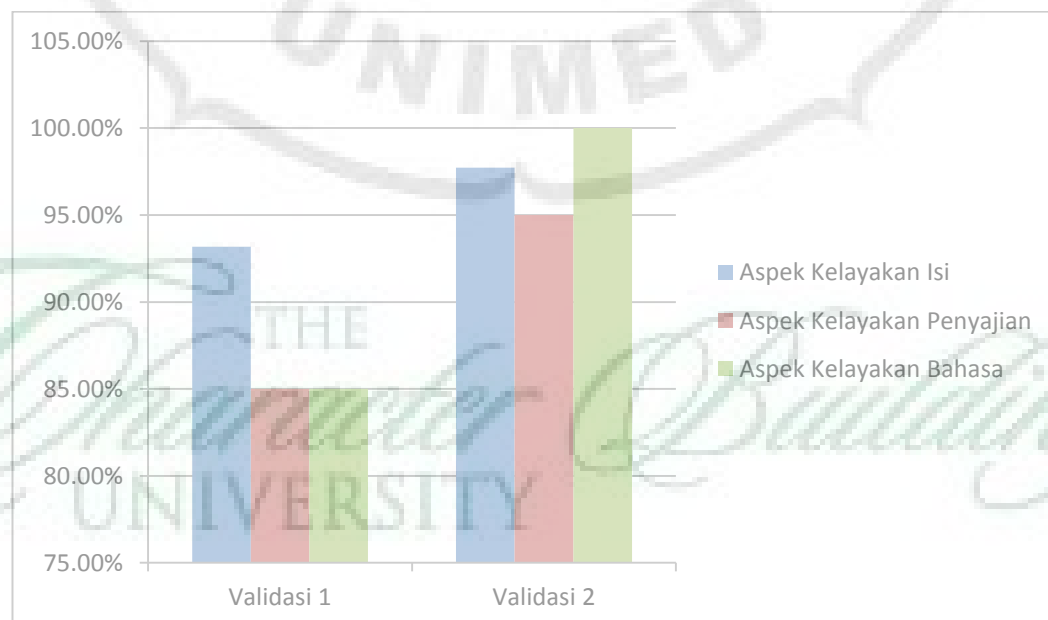
**Tabel 14. Rekapitulasi Validasi Produk Oleh Guru Tahap 2**

Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Skor	Persentase Nilai (%)	Kriteria
Kesesuaian isi dengan SK, KD dan tujuan pembelajaran	1. Kesesuaian materi dengan SK dan KD	4	100	Sangat Layak
	2. Kesesuaian kegiatan dengan tujuan pembelajaran	4		
Keakuratan gambar	3. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi	4	100	Sangat Layak
Aspek Kebahasaan	4. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik	3	91,6	Sangat Layak
	5. Kemampuan mendorong berfikir kritis	4		
	6. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar	4		
	7. Kelengkapan penyajian Komponen dalam struktur LKPD	4		
Aspek Kelayakan Penyajian	8. Sistematika penyajian Keruntutan penyajian	3	87,5	Layak
	9. Penggunaan konteks nyata dalam setiap pembelajaran	4		
Aspek Pendekatan kontekstual	10. siswa didorong untuk mengkonstruksikan pengetahuan barunya	4	100	Sangat Layak
	11. LKPD mengarahkan siswa pada kegiatan menemukan konsepnya	4		
	12. LKPD berisikan kegiatan yang menimbulkan aktivitas bertanya dan bekerja sama	4		
	Jumlah	46		
Rata-rata		95,82		

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2019



Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui bahwa kualitas LKPD meningkat dengan kriteria sangat layak dengan makna tidak perlu direvisi, dengan rata-rata persentase kelayakan sebelumnya sebesar 87,07% menjadi 95,82%. Lebih rincinya pada aspek kesesuaian isi dengan SK, KD dan tujuan pembelajaran mendapatkan persentase kelayakan sebesar 100%, aspek keakuratan gambar mendapatkan persentase kelayakan sebesar 100%, aspek bahasa sebesar 91,6%, aspek kelayakan penyajian sebesar 87,5%, dan aspek pendekatan kontekstual sebesar 100%. Peningkatan dapat dilihat pada aspek keakuratan gambar dari persentase kelayakan sebelumnya sebesar 75% menjadi 100%, aspek kelayakan penyajian persentase kelayakan sebelumnya sebesar 75% menjadi 87,5% dan dan aspek pendekatan kontekstual kelayakan sebelumnya sebesar 93,75% menjadi 100%. Namun pada aspek kebahasaan mendapatkan nilai tetap tidak ada penurunan atau peningkatan. Selain dalam bentuk tabel hasil penilaian tahap 1 dan tahap 2 disajikan juga data dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 16. Hasil Validasi Produk Tahap 1 dan Tahap 2 Guru Terhadap LKPD

### 3. Hasil Uji Coba LKPD Kepada Siswa

Uji coba LKPD menggunakan pendekatan kontekstual pada materi konsep dasar geografi. Uji coba produk dilakukan kepada siswa kelas X-IPA-1 dengan 30 siswa, uji coba produk ini dilakukan dengan uji kelompok kecil dan uji kelompok besar, didalam uji coba kelompok kecil dilakukan pada tanggal 11 november 2019 terdiri dari 10 siswa dipilih secara acak sedangkan untuk kelompok besar seluruh siswa kelas X-IPA-1 sebanyak 30 siswa. Didalam uji coba LKPD ini mencakup 2 aspek penilaian yaitu: aspek kemudahan dan aspek keterbantuan. Nama siswa dalam uji kelompok kecil dapat dilihat dilampiran 6 Hasil rekapitulasi penilaian kelompok kecil terhadap LKPD dijelaskan pada tabel 15 berikut:

**Tabel 15. Rekapitulasi Hasil Uji Kelompok Kecil Terhadap Produk**

Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Skor	Persentase Nilai (%)	Kriteri
Aspek kemudahan	1. Lembar kerja peserta didik menggunakan pendekatan kontekstual memudahkan siswa dalam kegiatan belajar	38	90	Sangat Layak
	2. Siswa mudah memahami materi konsep dasar geografi dan mengerjakan tugas melalui LKPD pendekatan kontekstual	38		
	3. LKPD dengan pendekatan kontekstual ini dapat membuat siswa aktif dan termotivasi dalam pembelajaran	36		
	4. Penyajian materi dalam LKPD kontekstual ini mendorong siswa untuk berdiskusi dengan teman-teman yang lain	33		

	5. LKPD kontekstual ini menggunakan contoh yang berkaitan dengan kehidupan/pengalaman (konseptual) siswa	35		
Aspek Keterbantuan	6. Siswa merasa lebih mudah belajar dengan menggunakan LKPD kontekstual ini	37	90	Sangat Layak
	7. Siswa sangat tertarik menggunakan LKPD kontekstual ini dalam belajar	32		
	8. Penyajian gambar dalam LKPD sesuai dengan materi konsep dasar geografi dan gambar yang disajikan jelas tidak buram	35		
	9. Dengan menggunakan LKPD ini membuat saya tidak bosan dalam belajar	39		
	10. Bahasa yang digunakan dalam penyajian LKPD ini jelas, dan mudah dipahami	39		
<b>Jumlah</b>			<b>180</b>	<b>Sangat Layak</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>90</b>	

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 13. Dapat diketahui bahwa kualitas LKPD berada pada kriteria sangat layak dengan makna tidak perlu direvisi, dengan rata-rata persentase nilai kelayakan sebesar 90%. Lebih rincinya aspek kemudahan mendapatkan persentase kelayakan sebesar 90% dan aspek Keterbantuan mendapatkan persentase sebesar 90%. Untuk lebih jelasnya perhitungan nilai uji coba kelompok kecil bisa dilihat pada lampiran 6. Sedangkan hasil respon kelompok besar dilakukan pada tanggal 12 November 2019 Penilaian kelompok besar terhadap LKPD dilakukan dengan mengisi lembar instrumen/angket. Angket yang diisi sama seperti angket yang diberikan kepada kelompok kecil,

hanya saja ada tambahan berupa soal untuk menilai pemahaman siswa tentang materi sebanyak 10 soal. Hasil dapat dilihat pada tabel 16.

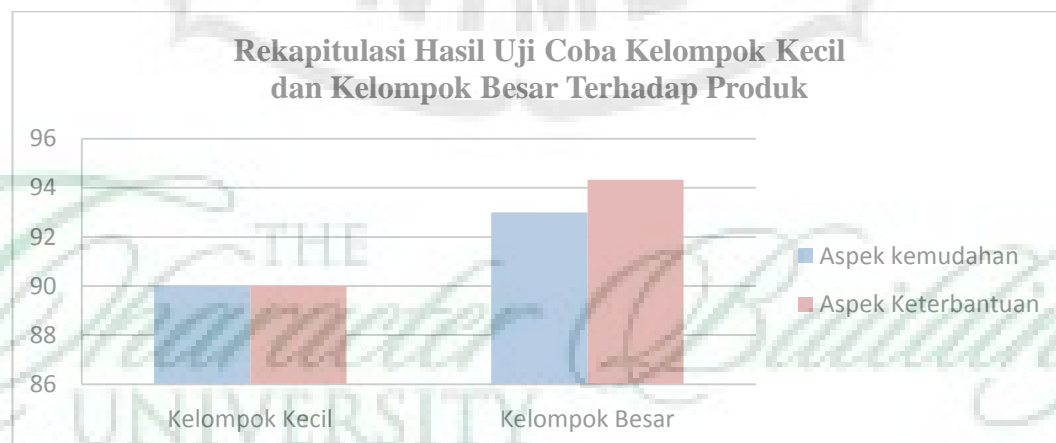
**Tabel 16. Rekapitulasi Hasil Uji Kelompok Besar Terhadap Produk**

Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Skor	Persentase Nilai (%)	Kriteri
Aspek kemudahan	1. Lembar kerja peserta didik menggunakan pendekatan kontekstual memudahkan siswa dalam kegiatan belajar	115	93	Sangat Layak
	2. Siswa mudah memahami materi konsep dasar geografi dan mengerjakan tugas melalui LKPD pendekatan kontekstual	108		
	3. LKPD dengan pendekatan kontekstual ini dapat membuat saya aktif dan termotivasi dalam pembelajaran	111		
	4. Penyajian materi dalam LKPD kontekstual ini mendorong siswa untuk berdiskusi dengan teman-teman yang lain	114		
	5. LKPD kontekstual ini menggunakan contoh yang berkaitan dengan kehidupan/pengalaman (konseptual) siswa	110		
Aspek Keterbantuan	6. Siswa merasa lebih mudah belajar dengan menggunakan LKPD kontekstual ini	113	94,33	Sangat Layak
	7. Siswa sangat tertarik menggunakan LKPD kontekstual ini dalam belajar	108		
	8. Penyajian gambar dalam LKPD sesuai dengan materi konsep dasar geografi dan gambar yang disajikan jelas tidak buram	117		

	9. Dengan menggunakan LKPD ini membuat saya tidak bosan dalam belajar	113		
	10. Bahasa yang digunakan dalam penyajian LKPD ini jelas, dan mudah dipahami	114		
	Nilai LKPD	2790	93	<b>Sangat Layak</b>
	Jumlah	2.791,11	<b>93,44</b>	
	Rata-rata			

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 16, dapat diketahui bahwa kualitas LKPD berada pada kriteria sangat layak dengan makna tidak perlu direvisi, dengan rata-rata persentase nilai kelayakan sebesar 93,44%. Lebih rincinya aspek kemudahan mendapatkan persentase kelayakan sebesar 93% dan aspek Keterbantuan mendapatkan persentase sebesar 94,33%. Untuk lebih jelasnya perhitungan nilai uji coba kelompok besar bisa dilihat pada lampiran 10. Selain dalam bentuk tabel hasil uji kelompok kecil dan kelompok besar disajikan juga data dalam bentuk grafik sebagai berikut:



gambar 17. hasil uji coba kelompok kecil dan kelompok besar terhadap LKPD

#### 4. Persentase Nilai Keseluruhan Responden

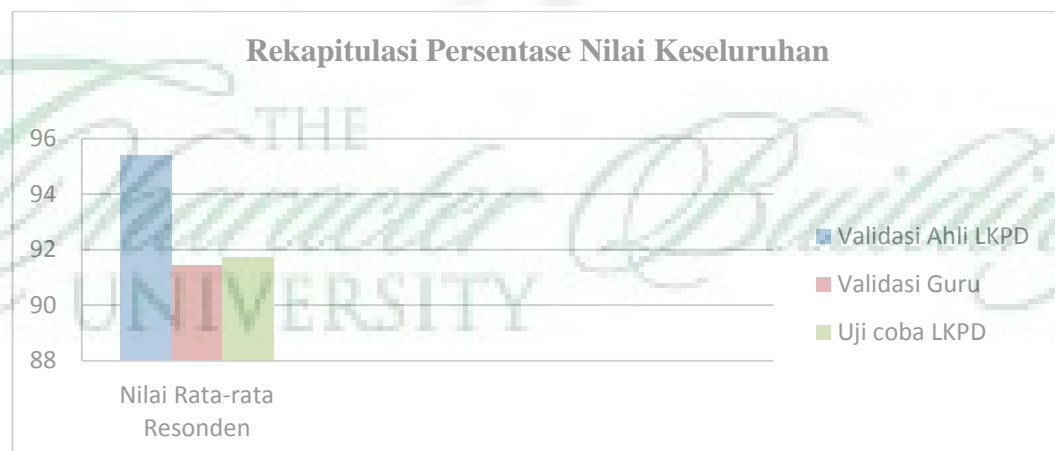
Hasil rekapitulasi nilai keseluruhan dari semua responden dapat dilihat ditabel 15 berikut:

**Tabel 17 Rekapitulasi Persentase Nilai Keseluruhan**

No	Jenis Penilaian	Persentase Nilai (%)	Nilai Rata-rata Responden	Kriteria
1.	Validasi Ahli LKPD Tahap 1	94,16	95,4	Sangat Layak
2.	Validasi Ahli LKPD Tahap 2	96,64		
3.	Validasi Guru Tahap 1	87,07	91,44	Sangat Layak
4.	Validasi Guru Tahap 2	95,82		
5.	Uji Coba Kelompok Kecil	90	91,72	Sangat Layak
6.	Uji Coba Kelompok Besar	93,44		
<b>Jumlah</b>		557,13	278,53	<b>Sangat Layak</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>92,85%</b>	

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 15, hasil validasi ahli LKPD, guru dan uji coba produk diketahui bahwa LKPD dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada materi konsep dasar geografi berada pada kriteria sangat layak dengan makna tidak perlu direvisi, dengan rata-rata persentase nilai kelayakan sebesar 92,85%. Selain dalam bentuk table 15 hasil persentase nilai keseluruhan disajikan juga data dalam bentuk grafik.



gambar 17. hasil Persentase Nilai Keseluruhan Terhadap LKPD



## B. Pembahasan

### 1. Kelayakan LKPD Menggunakan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Konsep Dasar Geografi di SMA Negeri 1 Lawe Alas

Hasil validasi oleh ahli terhadap LKPD pada tahap 1 dan tahap 2 menunjukkan bahwa kualitas LKPD berada pada kriteria sangat layak dengan rata-rata persentase nilai kelayakan sebesar 95,4%. Secara umum LKPD sudah sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Namun jika dilihat peraspek sebgaiian aspek sudah mendapatkan nilai sangat layak dalam arti tidak perlu diperbaiki sedangkan ada beberapa aspek yang masih mendapatkan nilai layak artinya sedikit perbaikan, seperti penilain tahap 1 pada aspek kelanyakan isi dengan persentase kelayakan sebesar 87,5% dan aspek pendektan kontekstual mendapatkan persentase kelayakan sebesar 83,33%. Kenapa pada aspek kelanyakan isi mendapatkan nilai rendah karena contoh dalam meteri tidak sesuai sedangkan pada aspek pendekatan kontekstual gambar yang digunakan kurang kontekstual dilingkungan sekitar siswa. Setelah dilakukan revisi selanjutnya dilakukan penilain tahap 2 pada penilaian tahap 2 mengalami peningkatan sebesar 2,5% dari 94,16% menjadi 96,64% artinya secara umum LKPD sudah sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Namun jika dilihat peraspek sebgaiian aspek sudah mendapatkan nilai sangat layak dalam arti tidak perlu diperbaiki sedangkan ada beberapa aspek yang masih mendapatkan nilai layak artinya sedikit perbaikan, seperti pada aspek kebahasaan mendapatkan persentase kelayakan sebesar 91,6% dan aspek pendekatan kontekstual mendapatkan persentase kelayakan sebesar 91,6%. Kenapa pada aspek kebahasaan dikatagori layak atau masih ada perbaikan karena terdapat kesalahan dalam penulisan dalam LKPD sedangkan pada aspek pendekatan kontekstual mengalami kenaikan

sebanyak 25% namun masih dikategorikan layak/perlu perbaikan karena dalam menentukan gambar yang kontekstual sesuai dengan lingkungan sekitar siswa sangat susah dan keterbatasannya waktu dalam penelitian maka penelitian hanya bisa menyesuaikan sebagian gambar dengan lingkungan sekitar siswa. Sesuai dengan teori Shoimin (2014) mengemukakan kekurangan CTL mengenai penerapan pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang kompleks dan sulit dilaksanakan dalam konteks pembelajaran, selain itu juga membutuhkan waktu yang lama.

Hasil validasi oleh guru terhadap LKPD pada tahap 1 dan tahap 2 menunjukkan bahwa kualitas kelayakan LKPD berada pada kriteria sangat layak dengan rata-rata persentase nilai kelayakan sebesar 91,44%. Secara umum LKPD sudah sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Namun jika dilihat dari perspektif sebagai aspek sudah mendapatkan nilai sangat layak dalam arti tidak perlu diperbaiki sedangkan ada beberapa aspek yang masih mendapatkan nilai layak artinya sedikit perbaikan. Seperti penilaian pada tahap 1 aspek keakuratan gambar dengan persentase kelayakan sebesar 75%, aspek kebahasaan dengan persentase kelayakan sebesar 91,6%, aspek kelayakan penyajian dengan persentase kelayakan sebesar 75%, dan aspek pendekatan kontekstual dengan persentase kelayakan sebesar 93,75%. Kenapa pada aspek keakuratan gambar mendapatkan nilai rendah karena kesulitan dalam menentukan gambar yang kontekstual dengan lingkungan siswa, sedangkan aspek kelayakan penyajian dikategorikan masih layak karena materi menggunakan gambar sehingga tidak membuat berpikir kritis siswa, namun pada aspek kebahasaan masih dikatakan layak karena masih terdapat kesalahan penulisan kata dalam LKPD dan pada aspek

pendekatan kontekstual mendapatkan nilai layak karena permasalahan gambar LKPD masih kurang kontekstual atau kesulitan menyesuaikan gambar dengan lingkungan sekitar. Setelah dilakukan revisi selanjutnya penilain tahap 2 pada penilaian tahap 2 ini mengalami peningkatan sebesar 7,5% dari 87,07% menjadi 95,6% artinya secara umum LKPD sudah sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Namun jika dilihat peraspek sebgaiian aspek sudah mendapatkan nilai sangat layak dalam arti tidak perlu diperbaiki sedangkan ada beberapa aspek yang masih mendapatkan nilai layak artinya sedikit perbaikan, seperti pada aspek kebahasaan dengan persentase kelayakan sebesar 91,6% dan aspek kelayakan penyajian dengan persentase kelayakan sebesar 87,5%. Pada aspek kebahasaan masih mendapatkan nilai yang tetap kenapa pada aspek kebahasaan ini tidak mengalami kenaikan karena dalam LKPD masih ditemui kesalahan pengetikkan, sedangkan pada aspek kelayakan penyajian mengalami kenaikan sebesar 25% namun masih dalam katagori layak karena dalam penyajian LKPD masih ditemukan kesalahan pengetikan. Hal ini dapat mempengaruhi kelayakan penyajian LPKD. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 43 Ayat 5, (dalam Silaban) menetapkan empat kriteria dalam menilai kelayakan, yaitu: 1) kelayakan isi, 2) kelayakan penyajian, 3) kelayakan bahasa, dan 4) kelayakan kegrafikan.

Hasil uji coba kelompok kecil dan kelompok besar menunjukkan bahwa kualitas LKPD berada pada kriteria sangat layak dengan rata-rata persentase nilai kelayakan sebesar 91,72%. Secara umum LKPD sudah sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Namun jika dilihat peraspek sebgaiian aspek sudah mendapatkan nilai sangat layak dalam arti tidak perlu diperbaiki sedangkan ada

beberapa aspek yang masih mendapatkan nilai layak artinya sedikit perbaikan. Walaupun sudah dilakukan revisi oleh ahli LKPD dan guru geografi pada tahap uji coba langsung kepada kelompok kecil masih terdapat nilai yang rendah seperti pada aspek kemudahan pada pernyataan “LKPD kontekstual ini menggunakan contoh yang berkaitan dengan kehidupan/pengalaman siswa” dengan persentase kelayakan sebesar 78% dan aspek keterbantuan pada pernyataan “siswa sangat tertarik menggunakan LKPD pendekatan kontekstual ini” dengan persentase kelayakan sebesar 77,5% mendapatkan nilai layak dalam arti sedikit perbaikan. Kenapa kedua aspek ini mendapatkan nilai rendah karena dalam LKPD menggunakan contoh yang umum saja, untuk menggunakan contoh pengalaman siswa itu sendiri sangat susah dan pengalaman siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda. Selanjutnya dilakukan tahap uji coba kelompok besar kenapa pada tahap ini tidak dilakukan revisi karena produk sudah pada kriteria sangat layak pada uji coba kelompok kecil tidak lagi dilakukan revisi langsung di uji coba kepada kelompok besar. Pada uji coba kepada kelompok besar mengalami peningkatan sebesar 3,4% dari 90% menjadi 93,44% artinya secara umum LKPD sudah sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Namun jika dilihat peraspek sebagaimana aspek sudah mendapatkan nilai sangat layak dalam arti tidak perlu diperbaiki sedangkan ada beberapa aspek yang masih mendapatkan nilai layak artinya sedikit perbaikan, seperti pada pernyataan. “Siswa mudah dalam memahami materi pengetahuan dasar geografi dan mengerjakan tugas”, dan “siswa sangat tertarik menggunakan LKPD kontekstual ini dalam belajar”. Kenapa pada pernyataan ini mendapatkan nilai layak karena susah dalam menyesuaikan tingkat berpikir siswa dengan tugas didalam LKPD. Dalam

pengembangan LKPD kontekstual ini karena masih terdapat kekurangan diharapkan bagi guru yang ingin membuat LPKD dan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang LKPD bisa lebih fokus lagi dalam pembuatan LKPD agar tidak ada keasalahan dalam pembuatan LKPD.

LKPD memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Kemp & Dayton dalam Arsyad (2014) kelebihan lembar kerja peserta didik memiliki kelebihan diantaranya: 1) peserta didik dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing; 2) peserta didik dapat mengulang belajar sendiri materi yang sudah disampaikan pada saat teori; 3) perpaduan teks dan gambar bisa menambah daya tarik sehingga memperlancar penyampaian informasi yang disajikan dalam format verbal dan visual; 4) peserta didik akan lebih aktif berpartisipasi karena harus memberikan respon terhadap latihan dan pertanyaan yang disusun; dan 5) media cetak dapat dicetak ulang dan disebar dengan mudah. Kekurangan dari lembar kerja peserta didik yaitu: 1) biaya percetakan mahal jika akan menampilkan gambar yang berwarna; 2) proses percetakan seringkali memakan waktu; 3) penyusunan dirancang sedemikian rupa agar tidak terlalu panjang; 4) membutuhkan perawatan yang lebih baik; dan 5) tidak bisa menampilkan gerak.